

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian berupa data yang diperoleh melalui *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* dan *Financial report* tahun 2007-2009 yang ada di Jakarta. Peneliti melakukan penelitian terhadap nilai *ratio leverage*, *dividend payout ratio*, dan *earnings per share* yang ditetapkan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Sehingga dapat menganalisis pengaruh kebijakan *leverage*, kebijakan deviden, dan *earnings per share* yang ditetapkan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat diketahui seberapa besar pengaruh kebijakan-kebijakan tersebut terhadap nilai perusahaan, agar perusahaan dapat tetap bertahan ditengah-tengah persaingan perdagangan yang semakin ketat saat ini.

3.2. Metode Penelitian

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan merupakan data sekunder yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi laporan keuangan yang terdapat di dalam *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* dan *Financial report* tahun 2007-2009. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *deskriptif*, dengan menggunakan uji asumsi klasik dan uji statistik. Analisis regresi juga dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang telah dirumuskan dalam

hipotesis secara simultan dengan menggunakan aplikasi *software* SPSS 16.0 for Windows.

3.3. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan dua variabel penelitian, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan sebagai Y. Variabel dependen ini sebagai variabel terikat yang akan dipengaruhi oleh variabel-variabel independen atau bebas untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan akibat interaksi antar variabel tersebut. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari kebijakan *leverage* yang diukur dengan rasio *leverage* sebagai variabel X₁, kebijakan deviden yang diukur dengan *dividend payout ratio* sebagai variabel X₂, dan *earning per share* sebagai variabel X₃. Variabel independen ini sebagai variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel terikat, sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh penggunaan variabel bebas tersebut terhadap variabel terikat.

3.3.1 Nilai Perusahaan (Variabel Y)

1. Definisi Konseptual

Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007) dalam penelitian Fitri (2010), Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio PBV.

2. Definisi Operasional

Dalam penelitian Dhita (2009) menyatakan bahwa *Price to Book Value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan secara matematis dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{BVS} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham}}$$

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{BVS}}$$

Keterangan : BVS = *Book Value per Share*

PBV = Price to Book Value

3.3.2 *Leverage* (Variabel X₁)

1. Definisi Konseptual

Menurut Brigham dan Houston (2001) dalam penelitian Corry dan Firman (2009), *leverage* keuangan (*financial leverage*) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sampai sejauh mana sekuritas berpenghasilan tetap (utang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal perusahaan.

2. Definisi Operasional

Menurut Jensen, Solberg dan Zorn (1992) dalam penelitian Luciana dan Meliza (2006), Secara matematis perhitungan *Debt* (Hutang) diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{Debtit} = \frac{\text{TD it}}{\text{Total Asset it}}$$

Keterangan :

TD it = Jumlah total hutang perusahaan i pada periode t

Total Asset it = Total aset yang dimiliki perusahaan i pada periode t

3.3.3 Deviden (Variabel X₂)

1. Definisi Konseptual

Deviden adalah bagian dari laba usaha yang diperoleh perusahaan dan diberikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya sebagai imbalan atas kesediaannya menanamkan hartanya di dalam perusahaan (Rudianto, 2009: 308).

2. Definisi Operasional

Menurut Chen dan Steiner (1999) dalam penelitian Luciana dan Meliza (2006), perhitungan deviden secara matematis diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{Deviden it} = \frac{\text{Div. per share it}}{\text{EAT per share it}}$$

Keterangan :

Div per share it = Deviden dibayarkan oleh perusahaan i pada periode t pada setiap lembar saham

EAT per share it = Besarnya laba pada perusahaan i periode t.

3.3.4 *Earnings Per Share* (Variabel X₃)

1. Definisi Konseptual

Menurut Corry dan Firman (2009), *Earnings per share* merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham, yang menggambarkan profitabilitas perusahaan pada setiap lembar saham.

2. Definisi Operasional

Menurut Henry Simamora (2000 : 530), perhitungan earnings per share secara matematis diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{Earnings per Share} = \frac{\text{EAT}}{\text{Saham}}$$

Keterangan :

Earnings per Share = Laba per saham biasa yang beredar

EAT = Laba bersih

Saham = Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yg beredar

3.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara pengambilan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (Annual Report) yang diterbitkan oleh perusahaan melalui Indonesian Capital Market Directory (ICMD) dan *Financial report* tahun 2007-2009, jurnal-jurnal, situs-situs internet, buku-buku pustaka dan literatur-literatur lainnya yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti.

3.5 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan sample penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang dipilih dari populasi dengan teknik *purposive sampling* yang terdaftar di BEI mulai tahun 2007-2009, dan memiliki kriteria data pelaporan keuangan yang dibutuhkan sesuai dengan ukuran variabel yang digunakan dalam penelitian.

Adapun kriteria pemilihan sampel yang akan diteliti antara lain dapat dilihat pada Tabel 3.1 dalam kriteria sampel.

Tabel 3.1
Kriteria Seleksi Sampel

No	Kriteria	Jumlah Sampel
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI per 31 Desember 2009	183 Perusahaan
2	Tidak mempublikasikan data yang valid dan lengkap selama tiga tahun berturut-turut tahun 2007-2009	(168 Perusahaan)
3	Perusahaan manufaktur yang terpilih sebagai sampel	15 Perusahaan

Sumber: Data diolah sendiri oleh peneliti tahun 2011

3.6 Metode Analisis

Dalam penelitian ini digunakan uji asumsi klasik dan uji statistik. Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regresi*).

3.6.1. Uji asumsi klasik

1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel penelitian memiliki distribusi normal. Dalam uji normalitas ada dua cara mendeteksi apakah distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Normalitas data diuji dengan *kolmogorov smirnov Z* nilainya antara 0-1,96 dan tingkat signifikansi $\alpha > 5\%$, apabila syarat tersebut terpenuhi maka data dikatakan normal.

2. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah variabel-variabel independen dalam persamaan regresi linear berganda mempunyai korelasi yang erat dengan melihat kemiripan antarvariabel independen dalam suatu model antara satu variabel independen dengan variabel independen yang lainnya.

Uji multikolinieritas dilakukan dengan menghitung nilai didasarkan pada nilai tolerance dan VIF (*variance inflation factor*) dari setiap variabel independen. Nilai tolerance untuk semua variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang sama dengan (\leq) dari 10.

3. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk melihat adanya korelasi yang runtut, karena melakukan observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain. misalnya data yang pertama berkorelasi dengan data yang kedua, data yang kedua dengan data yang ketiga dan seterusnya. Untuk mengetahui apakah

data pada penelitian ini mengandung autokorelasi atau tidak dapat diketahui dengan melakukan Uji *Durbin-Watson*. Adapun syarat terjadinya autokorelasi atau tidak antara lain :

Tabel 3.2
Kriteria Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>Grey area / not desicion</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - du < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>Grey area / not desicion</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak di tolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : Buku aplikasi SPSS tahun 2006

4. Uji heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah variabel residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu observasi ke observasi lain. Adapun cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residual SRESID. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SPRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah

residual. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2. Uji Statistik

Setelah memenuhi uji asumsi klasik, maka tahap pengujian selanjutnya adalah uji statistik. Berikut uji statistik yang dilakukan peneliti :

1. Uji F-statistik

Uji ini digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai F hitung pada tabel ANOVA dari hasil pengujian SPSS lebih besar ($>$) dari F tabel dan signifikan nilainya jika signifikansi lebih kecil daripada $\alpha = 5\%$, maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

2. Uji t-statistik

Digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (X_1 , X_2 dan X_3) terhadap variabel terikat (Y), Dilakukan dengan cara membandingkan nilai t-hitung dari pengujian SPSS lebih besar ($>$) dari t-tabel dan signifikansi lebih kecil daripada $\alpha = 5\%$, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji analisis koefisien determinasi (Uji R^2)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa baik model dalam suatu penelitian dapat memprediksi pergerakan dari variabel dependen. Nilai dari R adalah kemampuan variabel-variabel bebas (X) dalam menjelaskan pergerakan

dari variabel terikat (Y). Semakin besar nilai R^2 , berarti model ini semakin baik untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y). Nilai R^2 terletak diantara 0 sampai dengan 1 Atau 0% sampai dengan 100%, dan semakin mendekati 1 atau 100% semakin baik jadi variabel-variabel bebas (X) dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (Y). Penggunaan *adjusted* R^2 lebih baik karena menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Hanya kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas (X) maka (R^2) pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). Oleh karena itu sebaiknya digunakan nilai *adjusted* R^2 .

3.6.3. Analisis Regresi

Setelah memenuhi uji asumsi klasik dan uji statistik, maka tahap pengujian selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda untuk meramalkan bagaimana keadaan naik atau turunnya variabel dependen, dan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua buah.

Berdasarkan rumusan masalah dan teori-teori yang di jelaskan sebelumnya, maka di dapatlah rumus persamaan regresi bergandanya, yaitu :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Nilai perusahaan (PBV / *price per book value*)

a : Konstanta

b : koefisien regresi

X_1 : Kebijakan *leverage* (*leverage*)

X_2 : Kebijakan deviden (*dividend payout ratio*)

X_3 : *Earnings per share* (EPS)

e : error